

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE *INSIDE-OUTSIDE-CIRCLE*
DI KELAS IV SD N 19 TANJUNG MEDAN KECAMATAN
AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu persyaratan Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH

**FUAIDA HAYATI
NIM. 56761**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE *INSIDE-OUTSIDE-CIRCLE*
DI KELAS IV SD N 19 TANJUNG MEDAN KECAMATAN
AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM**

Nama : Fuaida Hayati

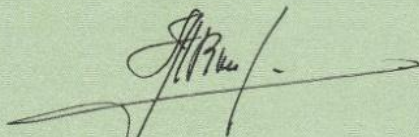
NIM : 56761

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

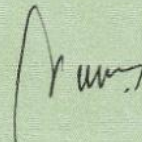
Padang, Juli 2014

Pembimbing I



Dra. Zuraida, M.Pd
NIP. 19511221 197603 2 002

Pembimbing II



Dra. Nur Asma, M.Pd
NIP. 19560605 198103 2 002



Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19541212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

JUDUL : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS
dengan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* di
Kelas IV SDN 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek
Angkek Kabupaten Agam

Nama : Fuaida Hayati

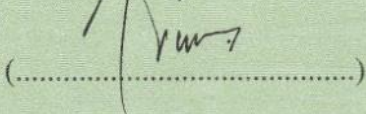
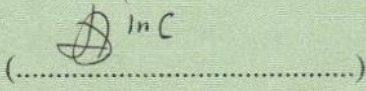
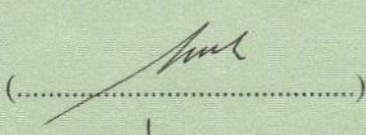
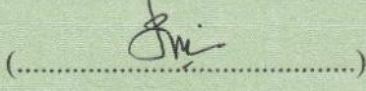
NIM : 56761

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuraida, M.Pd	()
Sekretaris	: Dra. Nur Asma, M.Pd	()
Penguji I	: Dra. Farida S, M.Si	()
Penguji II	: Drs. Nasrul, M.Pd	()
Penguji III	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	()

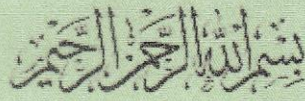
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014
Yang menyatakan



FUAIDA HAYATI
NIM. 56761



Ya Allah

Saat ini telah ku gapai sebuah keberhasilan
Telah ku raih secuil ilmu yang telah Engkau tebarkan
Sungguh besar anugerah yang telah Engkau berikan
Kebesaran-Mu ya Allah, Kasih sayang dan Rahmat-Mu
Dalam khilafku terlupa mengucapkan syukur
Dalam sujud, aku berdoa
Dalam tangis, aku memohon pinta taubat-Mu
Berharap ku tak lagi lupa ucapkan rasa syukur
Atas segala ilmu yang telah Engkau berikan
Agar ku bisa menjadi manusia yang berakhlak mulia
Berguna bagi agama, keluarga, orang tua serta nusa dan bangsa
Dengan izin-Mu ya Allah

Namun

Perjuanganku belumlah usai
Keberhasilan yang ku gapai
Ilmu yang kuraih
Bukanlah akhir segalanya
Tapi ... awal dari sebuah perjuangan baru

Ya Allah

Kini ku sadari
Jalanku masih panjang
Asa yang kuraih masih jauh
Kerasnya kehidupan tak semudah yang ku bayangkan
Rintangan yang menghadang harus ku lalui
Hanya dengan usaha dan Do'a

Ya Allah

Apa yang telah ku perbuat hari ini
Belum mampu membayar setetes keringat
Dari orang tuaku
Karena itu ya allah

Jadikan keringat itu
Bagaikan mutiara yang berkilauan
Sebagai obat dari rasa lelah mereka

Dengan seuntai do'a dan syukur kepada-Mu ya Allah

Aku ingin skripsi ini menjadi ibadah
Buat orang-orang yang ku cinta
Ibunda Afrida Eni yang telah mengiringi setiap langkahku dengan doa yang tulus
Buat kakakku Fadhlil Adhha yang telah memberiku dorongan dan semangat selama ini

Ucapan terimakasih juga kepada sahabat-sahabatku

Rekan-rekan seperjuangan denganku

Bapak, ibu, kakak, dan adik di SD N 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek

Teruntuk semua anak-anak yang ku sayangi di SD N 19 Tanjung Medan

Khusus siswa kelas IV yang membantuku dalam penelitin

Siswa kelas II yang sering ku tinggalkan dalam menyelesaikan skripsi ini

Dan

Semua pihak yang telah memberikan dukungan moril

Sehingga terselesainya skripsi ini

Fuaida Hayat

ABSTRAK

Fuaida Hayati, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* di kelas IV SDN 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SD Negeri 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sering menggunakan cara-cara lama (konvensional), dimana guru selalu menjadi pusat pembelajaran (*teaching centered*) sehingga hasil belajar IPS siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh sebab itu dilakukan tindakan dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* yang menjadikan siswa pusat pembelajaran itu sendiri (*student centered*). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dengan jumlah siswa 24 orang dilaksanakan dengan observasi, tes, dan pengamatan. Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* merupakan model pembelajaran dengan sistim lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.

Hasil penelitian membuktikan bahwa aspek perencanaan pada siklus I pertemuan I dengan kualifikasi 75%, pertemuan II dengan kualifikasi 78% dan siklus II dengan kualifikasi 93%. Aspek pelaksanaan aktifitas guru siklus I pertemuan I dengan kualifikasi 72%, pertemuan II dengan kualifikasi 75% dan siklus II dengan kualifikasi 97%. Aktifitas siswa siklus I pertemuan I dengan kualifikasi 75%, pertemuan II dengan kualifikasi 81% dan siklus II dengan kualifikasi 97%. Sedangkan hasil belajar siklus I pertemuan I dengan kualifikasi 72%, pertemuan II dengan kualifikasi 73% dan siklus II dengan kualifikasi 89%. Dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* hasil belajar siswa kelas IV SDN 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam meningkat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas yang diberi judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* di kelas IV SDN 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian skripsi ini, Penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kemudahan, dorongan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik. Secara khusus Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi izin penelitian dan membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd, sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
3. Ibu Dra Rahmatina M.Pd, selaku Ketua UPP IV Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan berupa informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd, sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang baik sejak pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dra. Nur Asma, M.Pd, sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang baik sejak pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Drs Farida S, M.Pd, selaku penguji I, Bapak Drs. Nasrul, M.Pd, selaku penguji II dan Ibu Dra. Tin Indrawati, selaku penguji III yang telah memberikan masukan, saran, dan bimbingan sehingga terselesainya skripsi ini.
7. Bapak Asrizal, S.Pd SD Kepala SD Negeri 19 Tanjung Medan yang telah memberikan izin penelitian dan masukan selama melakukan penelitian.
8. Bapak/Ibu majelis guru dan karyawan/I SD SD Negeri 19 Tanjung Medan, khususnya Ibu Nofita Adriani, S.Pd yang telah bermurah hati dan bersedia menjadi pengamat (observer) ke kelas IV saat melakukan penelitian.
9. Ayahanda Asrul dan Ibunda Afrida Eni yang telah memberikan dukungan moral dan do'a tulus kepada penulis selama ini.
10. Kakakku Fadhlil Adhha yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.
11. Rekan-rekan senasib dan seperjuangan yang telah memberikan dorongan dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Siswa-siswi khususnya kelas IV SD Negeri 19 Tanjung Medan yang telah mengikuti pelajaran dengan tertib dan baik.

.

Semoga bantuan, petunjuk, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi sumbangan pikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada khususnya.

Bukittinggi, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian teori	9
B. Kerangka teori	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian	
1. Tempat penelitian	25
2. Subjek penelitian	25
3. Waktu dan lama penelitian	25
B. Rencana penelitian	
1. Pendekatan dan jenis penelitian	26
2. Jenis penelitian	27
3. Alur penelitian	28
4. Prosedur penelitian	30
C. Data dan sumber data	
1. Data penelitian	32
2. Sumber data	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument penelitian	33
E. Analisis data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Siklus I Pertemuan I	38
a. Perencanaan	38
b. Pelaksanaan	41
c. Pengamatan	46
d. Refleksi	57
2. Siklus I Pertemuan II	61
a. Perencanaan	61
b. Pelaksanaan	64
c. Pengamatan	69
d. Refleksi	80
3. Siklus II	84
a. Perencanaan	84
b. Pelaksanaan	86
c. Pengamatan	92
d. Refleksi	102
B. Pembahasan	105
1. Siklus I	106
2. Siklus II	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran	119

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I 124
Lampiran 2	Format Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I 135
Lampiran 3	Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan I 141
Lampiran 4	Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan I 145
Lampiran 5	Nilai Kognitif pada Tes Akhir Siklus I Pertemuan I 149
Lampiran 6	Tabel Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I 150
Lampiran 7	Tabel Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I 152
Lampiran 8	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I 154
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II 155
Lampiran 10	Format Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II 169
Lampiran 11	Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan II 172
Lampiran 12	Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan II 176
Lampiran 13	Nilai Kognitif Siklus I Pertemuan I dan II 180
Lampiran 14	Tabel Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II 181
Lampiran 15	Tabel Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II 183
Lampiran 16	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II 185
Lampiran 17	Rata-rata Nilai Siklus I Pertemuan I dan II 186
Lampiran 18	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 187
Lampiran 19	Format Penilaian RPP Siklus II 201
Lampiran 20	Hasil Pengamatan Guru Siklus II 204
Lampiran 21	Hasil Pengamatan Siswa Siklus II 208
Lampiran 22	Rata-rata Nilai Kognitif Siklus I Pertemuan I dan II..... 212
Lampiran 23	Nilai Kognitif Siklus II..... 213
Lampiran 24	Tabel Penilaian Afektif Siklus II 214
Lampiran 25	Tabel Penilaian Psikomotor Siklus II 216
Lampiran 26	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II 218
Lampiran 27	Rekapitulasi Nilai Setiap Siklus 219

DAFTAR BAGAN

Bagan

	Halaman
1. Kerangka Teori	25
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	30

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Nilai Ulangan semester I kelas IV	4
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mulai diberikan pada siswa Sekolah Dasar (SD). Depdiknas (2006:575) bahwa “IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat menengah yang mengkaji seperangkat fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Menurut Ischak (1997:1.30) bahwa “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, membahas, dan menganalisis masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan”.

Melalui pembelajaran IPS di SD siswa diarahkan untuk peka dan tanggap terhadap permasalahan yang akan terjadi. Dengan adanya pembelajaran IPS di SD siswa diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS memiliki peranan penting dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi permasalahan yang terjadi, dengan menciptakan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik.

Depdiknas (2006:575) menyatakan mata pelajaran IPS pada dasarnya bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

Tujuan dari IPS adalah agar siswa dapat memiliki kemampuan sebagai berikut : 1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, intuisi, mencontohkan masalah, keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan untuk memiliki kemampuan berkominasi bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang mejemuk ditingkat lokal, nasional dan global.

Agar tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai dengan baik, maka dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Guru dapat melibatkan siswa secara aktif untuk mengamati, melakukan proses-proses nyata dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Agar proses pembelajaran dapat melibatkan siswa aktif diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diberikan. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa baik.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SD N 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, menunjukkan bahwa. 1) pada pembelajaran IPS selama ini guru masih menggunakan cara-cara lama, siswa mendengarkan dan mencatat ringkasan materi yang di sampaikan guru. 2) selama ini guru jarang memberikan pembelajaran secara berkelompok yang memungkinkan siswa berkolaboratif dalam dan antar kelompok. 4) guru jarang memberikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat dan kegairahan belajar siswa. 5) guru juga belum mampu menumbuhkan motivasi dan kreatifitas

siswa. 6) guru jarang memberikan reward (penghargaan) kepada siswa yang telah berhasil meraih nilai yang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam pembelajaran IPS dapat mengakibatkan siswa antara lain: 1) kurangnya aktifitas dan kreatifitas siswa, 2) minat belajar siswa menurun, 3) motivasi belajar siswa yang lemah, 4) potensi siswa tidak berkembang secara optimal. Akhirnya tujuan pembelajaran IPS yang diharapkan tidak tercapai sebagaimana mestinya.

Hasil Ujian Semester Murni semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Tanjung Medan yang belum sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75.

Tabel 1. Nilai IPS Murni Ujian Semester 1 Siswa Kelas IV SDN 19 Tanjung Medan Tahun 2013/2014

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	MDI	75	80	√	-
2	AD	75	50	-	√
3	DC	75	70	-	√
4	AM	75	80	√	-
5	AS	75	70	-	√
6	DR	75	70	-	√
7	DU	75	80	√	-
8	FA	75	90	√	-
9	MA	75	70	-	√
10	MR	75	70	-	√
11	MAS	75	80	√	-
12	NA	75	60	-	√
13	KR	75	70	-	√
14	RA	75	60	-	√
15	RF	75	50	-	√
16	SF	75	90	√	
17	RJ	75	50	-	√
18	RE	75	50	-	√
19	RRA	75	70	-	√
20	WH	75	80	√	-
21	APW	75	80	√	-
22	RS	75	70	-	√
23	HH	75	90	√	-
24	I	75	70	-	√
Jumlah			1700	9	15
Rata-rata			71		

Sumber data sekunder TP 2013/2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru kelas IV SD negeri 19 Tanjung Medan Kecamatan Amprk Angkek. Siswa yang tuntas 9 orang sedangkan yang tidak tuntas adalah 15 orang.

Apabila permasalahan tersebut dibiarkan akan berdampak pada kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Agar terwujud hasil belajar

IPS sesuai dengan KKM yang ditetapkan diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran IPS sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran IPS adalah model kooperatif.

Model kooperatif mengutamakan pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok. Setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). Model kooperative lebih mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan masalah untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Suyatno (2009:51) model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri

Wena (2011: 190) pembelajaran kooperatif adalah sistim pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat (peserta didik lain) sebagai sumber belajar, di samping guru dan sumber belajar lainnya.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat mendidik siswa mampu bekerjasama dengan teman lain dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan bersama dan sangat efektif dalam mengajarkan keterampilan, kolaboratif dan sosial,

juga meningkatkan kreativitas serta mengaktifkan kecerdasan dan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.

Salah satu dari model pembelajaran adalah model kooperatif tipe *inside-outside-circle*. Menurut Suyatno (2009:69) *Inside-Outside-Circle* adalah model pembelajaran dengan sistim lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.

Berdasarkan fenomena di atas penelititertarik mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* di kelas IV SDN 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah secara umum adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* di kelas IV SDN 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Secara khusus rumusan masalah dapat diperinci sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswadi kelas IV SDN 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS dengan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* di kelas IV SDN 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* di kelas IV SDN 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan :

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswadi kelas IV SDN 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswadi kelas IV SDN 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* di kelas IV SDN 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis di harapkan dapat memberi kontribusi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD). Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti, untuk menambah wawasan pengetahuan dan dengan adanya Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* dapat digunakan dalam materi yang berbeda untuk menarik perhatian siswa.
2. Guru dan sekolah, untuk menambah wawasan di sekolah dasar dalam penerapan pembelajaran sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar dengan adanya model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle*.
3. Bagi instansi terkait, dapat menambah wawasan dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle*.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil evaluasi proses pembelajaran yang diperoleh atau dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar, dilakukan evaluasi.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran yang ditunjukkan dalam bentuk angka, huruf ataupun tindakan yang mencerminkan hasil siswa dalam periode tertentu dalam belajar.

Sudjana (2002:22) menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Purwanto (1996:18) “hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuann (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis dan evaluasi”.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam

mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran. Selain itu juga bagaimana siswa bisa menerapkan serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

Slameto (2003:54) “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”.

Sardiman (2001:43) mengemukakan faktor-faktor optimal yang turut mempengaruhi siswa dalam belajar sebagai berikut: perhatin siswa, pengamatan, tanggapan siswa, fantasi siswa, ingatan, kemampuan berfikir, dan motivasi siswa dalam belajar.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor yang dapat mempengaruhi siswa, yaitu faktor yang berasal dalam diri siswamaupun faktor yang berasal dari luar diri siswa.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Untuk mengevaluasi hasil belajar siswa yang diharapkan, diperlukan tujuan yang bersifat operasional yaitu tujuan berupa tingkah laku yang dapat dikerjakan dan diukur. Menurut Benyamin Bloom dalam Sudjana(2009:22)mengklasifikasikan bentuk-bentuk hasil belajar ke dalam tiga kategori, yaitu :

1. Ranah kognitif, meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual. 2. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri atas aspek penerimaan, tanggapan, penilaian, pengelolaan, dan penghayatan (karakterisasi). 3. Ranah psikomotorik, mencakup kemampuan yang berupa keterampilan fisik (motorik) yang terdiri dari gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, serta ekspresif dan interperatif. Taksonomi tujuan pembelajaran dalam kawasan kognitif menurut Bloom terdiri atas enam tingkatan yaitu (1) Pengetahuan, (2) Pemahaman, (3) Penerapan, (4) Analisis, (5) Sintesis, dan (6) Evaluasi. Keenam jenis taksonomi tersebut diuraikan satu per satu berikut ini.

c. Hasil belajar IPS

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencakup tiga aspek atau ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Menurut Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa “Hasil belajar kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, hasil belajar afektif berkenaan dengan sikap, hasil belajar psikomotor berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak”

Sedangkan Menurut Aqip (2010:18) menyatakan bahwa:

Hasil belajar kognitif berkenaan dengan perilaku yang berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Hasil belajar afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi dan penyesuaian perasaan sosial. Hasil belajar psikomotor berkaitan dengan keterampilan (skill) yang bersifat manual dan motorik.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa akan memperoleh nilai yang memuaskan apabila dalam proses pembelajaran guru memberikan

aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap dan nilai) dan Psikomotor (keterampilan).

2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan Depdiknas (2006:575) mengemukakan “Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat menengah yang mengkaji seperangkat fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Menurut Ischak (1997:1.30) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, membahas dan menganalisis masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan “

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang pendidikan dasar yang membahas berbagai masalah sosial dalam berbagai aspek kehidupan

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan

lingkungannya, serta bekal melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Solihatin (2007:14) menjelaskan “tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, serta mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapi”.

Depdiknas (2006:575) menyatakan mata pelajaran IPS pada dasarnya bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah dan keterampilan kehidupan sosial, 3) Memiliki keterampilan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal dan global.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPS bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat. Selain itu siswa juga dapat berpikir lebih logis dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) cakupannya sangat luas sekali, biasanya antara yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, Depdiknas (2006:165) telah merumuskan ruang lingkup mata pelajaran IPS yang meliputi berbagai aspek, seperti: 1) manusia, tempat, dan lingkungan; 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahannya; 3) sistem sosial dan budaya; dan 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Sumaatmadja (1997:1.14) “sebagai bidang pengetahuan, ruang lingkup IPS yaitu kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat atau dapat juga dikatakan manusia dalam konteks sosial”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS adalah kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia dalam konteks sosial.

3. Model Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena dengan belajar usaha kita untuk mengalami perubahan akan berjalan dengan baik, untuk mengalami

perubahan dalam belajar diperlukan berbagai penunjang dalam pembelajaran tersebut, salah satunya dengan model pembelajaran.

Menurut Joice dan Weil (dalam Rusman, 2010:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Menurut Taufik (2012:52) Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran dari awal sampai akhir yang di sajikan secara khas oleh guru di kelas.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan perencanaan guru dari awal mempersiapkan bahan-bahan pelajaran sampai akhir pembelajaran di dalam kelas.

Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran, guru harus mampu merancang model pembelajaran di samping mampu dalam menggunakannya. Jika penggunaan model pembelajaran dirancang dengan baik, akan dapat merangsang timbulnya minat siswa dalam pembelajaran yang sekaligus akan menghilangkan adanya sifat verbalisme pada diri siswa.

Penggunaan model pembelajaran akan dapat membantu dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan, sebab dengan pemakaian berbagai model pembelajaran siswa akan banyak berinteraksi secara aktif.

Penggunaan model pembelajaran sangat penting artinya bagi siswa dan guru. Keberhasilan belajar akan lebih mudah dicapai dan lebih efektif karena dengan menggunakan model pembelajaran akan merangsang pikiran siswa untuk mengungkapkan ide, sehingga siswa dapat memahami konsep pembelajaran yang konkrit ke arah yang lebih abstrak dan juga akan memberikan kesan dan menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran.

b. Pengertian Model Kooperatif

Kooperatif mengandung pengertian bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif, siswa dituntut bertanggung jawab secara individual untuk memperoleh hasil yang akan menentukan bagi kemajuan kelompoknya.

Menurut Suyatno (2009:51) model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri

Wena (2011:190) pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang berusaha memanfaatkan teman sejawat

(siswa lain) sebagai sumber belajar, di samping guru dan sumber belajar lainnya.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok bersama siswa lain sebagai sumber belajar.

c. Pengertian Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle*

Inside-Outside-Circle dikembangkan oleh Spencer Kagen. Model pembelajaran ini cocok digunakan dalam beberapa mata pelajaran yaitu IPS, Matematika dan Bahasa. Materi pelajarannya adalah materi yang dapat bertukar pikiran dan informasi antar siswa.

Menurut Suyatno (2009:69) *Inside-Outside-Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.

Lie (2010:65) Lingkaran kecil lingkaran besar(*Inside-Outside-Circle*) adalah memberi kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside-Circle* adalah pembelajaran lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa

saling membagi informasi yang berdiri saling berhadapan dalam waktu bersamaan.

d. Kelebihan Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle*

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* merupakan suatu strategi yang melibatkan aktifitas seluruh siswa dan memiliki keunggulan atau kelebihan seperti yang diungkapkan oleh Taufik (2012:151) Kelebihan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* adalah mendapat informasi yang berbeda pada saat bersamaan.

Lie (2010:65) Salah satu keunggulan lingkaran kecil dan lingkaran besar adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu siswa bekerja sesama siswa dalam suasana bergotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Berdasarkan pendapat di atas adalah bahwa kelebihan lingkaran kecil dan lingkaran besar adalah dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan dalam belajar. Siswa dapat saling berbagi dan bekerja sama dengan

sesama temannya, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* baik diterapkan dalam pembelajaran IPS, karena dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa dapat berkembang dengan baik. Model ini melibatkan keaktifan siswa tanpa dipaksakan untuk menghafal.

e. Langkah-langkah Pembelajaran

Banyak ahli berpendapat bahwa tipe pembelajaran kooperatif unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit. Pembelajaran kooperatif juga menurut mereka memberikan efek terhadap sikap penerimaan perbedaan antar individu baik ras, keragaman budaya, gender, sosial ekonomi, dan lain-lain. Selain itu yang terpenting, pembelajaran kooperatif mengajarkan keterampilan bekerjasama dalam kelompok atau team work. Keterampilan ini sangat dibutuhkan anak saat nanti lepas di tengah masyarakat.

Lie (2010:65) Langkah-langkah lingkaran kecil dan lingkaran besar(*Inside-Outside-Circle*) menurut Spencer Kagen adalah:

- 1) Separuh kelas (atau seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak) berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar. 2) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran yang pertama. Dengan

kata lain, mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam. 3) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. 4) Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi. 5) Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi.

Taufik (2012:151) Langkah-langkah lingkaran kecil dan lingkaran besar adalah :

1) Sebagian peserta didik berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar. 2) Sebagian peserta didik lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap keluar. 3) Dua peserta didik yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan. 4) Kemudian peserta didik berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara peserta didik yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam sehingga masing-masing peserta didik mendapat pasangan baru. 5) Sekarang giliran peserta didik berada di lingkaran besar yang membagikan informasi.

f. Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* dengan langkah-langkah menurut Spencer Kagen

Langkah langkah Penerapan pembelajaran model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* yang penulis terapkan adalah menurut Spencer Kagen (dalam Lie 2010:65)

1. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar.

2. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran yang pertama. Dengan kata lain, mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam.
3. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
4. Siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.
5. Giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi.

B. Kerangka Teori

Penelitian yang akan direncanakan bertujuan untuk mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* pada kelas IV, karena dengan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* merupakan suatu strategi atau tipe pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh siswa. Penulisan ini difokuskan pada proses pembelajaran yang menekankan

kepada keterlibatan siswa sehingga suasana proses pembelajaran lebih aktif.

Dalam penelitian ini guru menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD.

Langkah-langkah lingkaran kecil dan lingkaran besar menurut Spencer Kagen adalah:

1. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar.

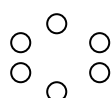
- a. Guru membagi siswa atas dua kelompok.

Kelompok I dan kelompok II.

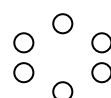
Yang terdiri dari 12 orang siswa perkelompok

- b. 6 orang siswa kelompok I dan kelompok II berdiri membentuk lingkaran kecil.
 - c. Guru menugaskan siswa di lingkaran kecil menghadap keluar lingkaran.

Kelompok I



kelompok II

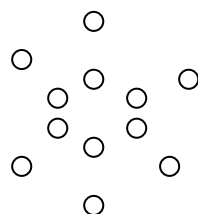


2. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran yang pertama. Dengan kata lain, mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam.

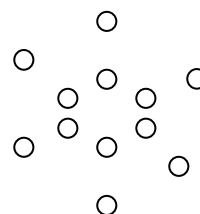
- a. 6 orang siswa kelompok I dan kelompok II berdiri membentuk lingkaran besar.
 - b. Siswa di lingkaran besar berdiri menghadap siswa yang berada di lingkaran kecil.
 - c. Siswa di lingkaran besar berpasangan dengan siswa di lingkaran kecil

- d. Guru mengatur jarak siswa berdiri.

Kelompok I



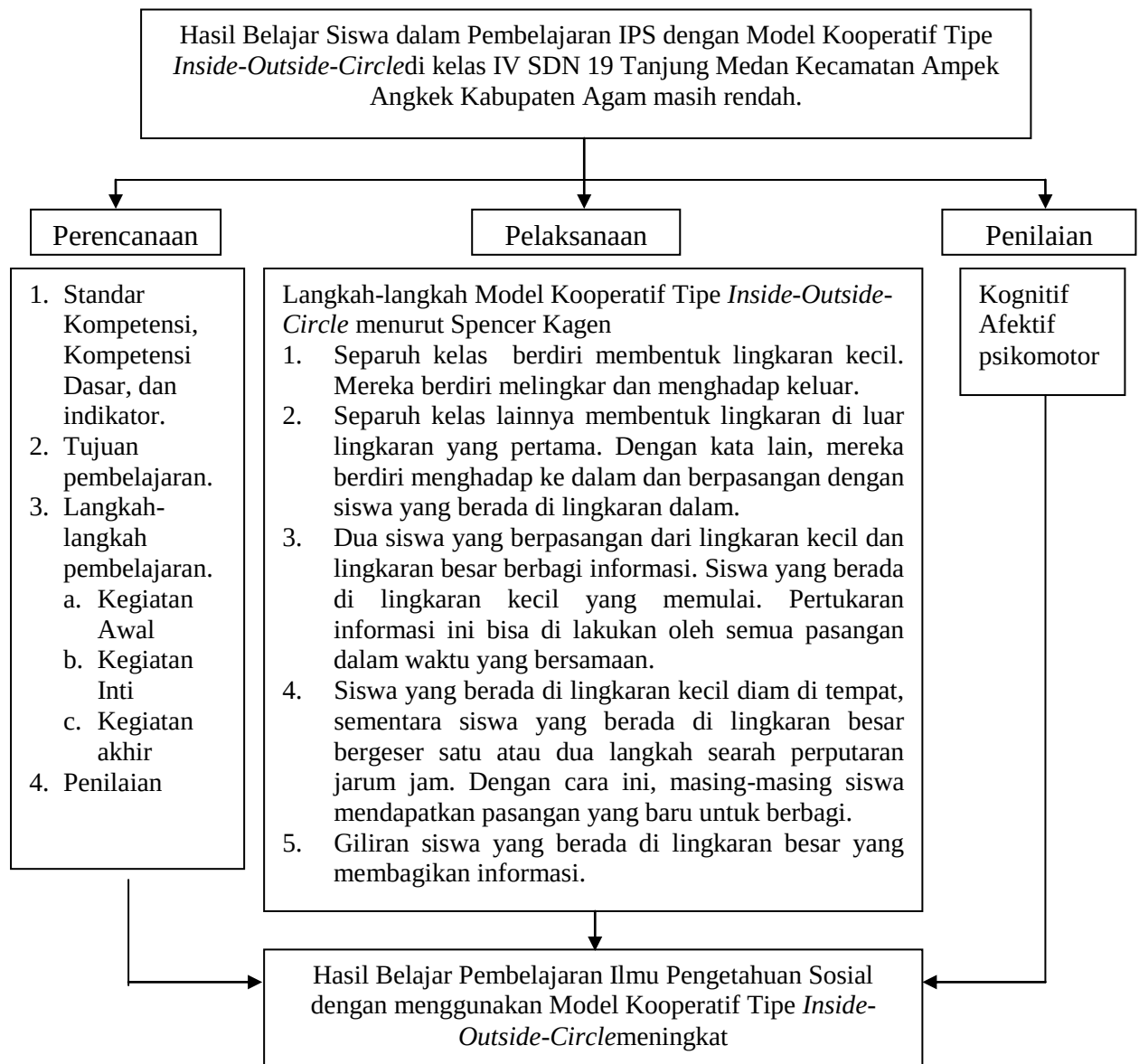
kelompok II



3. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
 - a. Masing-masing pasangan siswa diberi LKS berbeda untuk berdiskusi tentang perkembangan teknologi .
 - b. Masing-masing pasangan siswa saling berbagi informasi tentang perkembangan teknologi.
4. Siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.
 - a. Setelah selesai berdiskusi siswa di lingkaran kecil diam di tempat.
 - b. Siswa di lingkaran besar bergeser satu langkah sesuai arah jarum jam sehingga bertemu dengan pasangan baru.
5. Giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi.
 - a. Siswa di lingkaran besar membagikan informasi (yang telah didiskusikan sebelumnya oleh pasangan pertama) dengan pasangan baru di lingkaran kecil.
 - b. Siswa di lingkaran besar menerima informasi dari siswa di lingkaran kecil (yang telah didiskusikan sebelumnya oleh pasangan pertama lingkaran kecil)

- c. Pertukaran informasi di hentikan apabila siswa di lingkaran besar bertemu dengan pasangan pertama di lingkaran kecil.

KERANGKA TEORI



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat ditulis simpulan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* di kelas IV SD Negeri 19 Tanjung Medan dalam pembelajaran “mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi” sudah sesuai dengan langkah-langkah Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle*.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* pada siswa kelas IV SD Negeri 19 Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2013/2014 telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle*. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I telah berjalan dengan baik akan tetapi hasilnya belum maksimal, karena kegiatan berbagi informasi membuat siswa ragu-ragu. Peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan siswa masih belum berani berbagi informasi. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik dan telah diusahakan semaksimal mungkin. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah

mampu melakukan pembelajaran dengan baik. Sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru), melainkan *student centered* (berpusat pada siswa).

3. Hasil belajar IPS dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* pada siswa kelas IV SD Negeri 19Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2013/2014 meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Pada siklus I persentase nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa yang diperoleh hanya 73 dengan persentase ketuntasan 42%. Artinya dari 24 orang siswa, hanya 10 orang siswa yang tuntas, sementara 14 orang siswa lagi belum tuntas. Dibandingkan pada siklus II sudah terjadi peningkatan, dimana pada siklus II persentase nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa yang diperoleh 89 dengan persentase ketuntasan 92%. Artinya dari 24 orang siswa, 22 orang siswa tuntas mengikuti pembelajaran dan hanya 2 orang siswa yang belum tuntas mengikuti pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 19Tanjung Medan Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Saran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* ini dapat

digunakan sebagai alternatif bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan agar :

1. Guru disarankan agar menggunakan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* dalam pembelajaran IPS selanjutnya. Dengan pengelompokkan, apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dapat bertanya kepada temannya, karena siswa lebih berani bertanya kepada temannya dibanding kepada guru.
2. Guru disarankan agar menggunakan media dalam menyajikan pembelajaran IPS. Karena penggunaan media akan memudahkan siswa memahami materi yang dipelajari.
3. Bagi peneliti lain, yang merasa tertarik dengan Model Kooperatif Tipe *Inside-Outside-Circle* agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan materi ataupun mata pelajaran lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2010. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Basrowi, dkk. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ischak. 1997. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lie, Anita. 2010. *Mempraktekan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, Bambang. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajawali Press.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa.
- Slameto. 3003. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solihatin, Etin. 2011. *Cooperative Learning Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sujana, Nana. 2002. *Dasar – dasar pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sumaatmadja, Nursid. 1997. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana pustaka.

Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.

Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi aksara.